

BAB III
BEBERAPA CARA PT. ANGKASA PURA II
MENINGKATKAN HUBUNGAN BAIK DENGAN
MASYARAKAT

Pada bagian ini penulis menguraikan dan membahas hasil dari penelitian dan observasi yang telah dilakukan secara langsung di lapangan mengenai strategi PT.Angkasa Pura II Pekanbaru dalam meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat.

Penulis melakukan penelitian lebih kurang selama 3 bulan (Mei 2014- Juli 2014). Wawancara penulis lakukan dengan narasumber yang berkompeten dan kredibel terhadap tema permasalahan yang penulis teliti. Berikut daftar nama-nama narasumber (*informan*) penelitian ini.

Tabel 3.1

Daftar Nama-nama Informan

No	Nama	Jabatan	Umur
1	Komarudin	<i>Fin, adm and commercial manager.</i>	53 Tahun
2	Bambang setiawan	<i>Personal and general affair junior manager</i>	52 Tahun
3	Neneng winarni S.Sos	<i>Koor.fungsi kepegawaian</i>	53 Tahun

4	Anizar	<i>staff junior finance and adko</i>	47 tahun
5	Nasril	<i>SME.CD junior manager(PKBL)</i>	55 tahun
6	Kusnoto	<i>Pelaksana junior PKBL</i>	56 tahun
7	Nurmaria rahmatika	Pelaksana junior PKBL	28 tahun

A. Bidang Kesejahteraan Sosial, Ekonomi, dan Beasiswa

Dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan beasiswa warga di sekitar bandara, PT.Angkasa Pura II Pekanbaru telah berusaha melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Program ini adalah merupakan instruksi langsung dari kementerian Badan Usaha Milik Negara atau BUMN. Setiap perusahaan di bawah naungan kementerian BUMN diwajibkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Komarudin. Manajer financial, adm, dan comersial sebagai berikut,

“untuk meningkatkan kesejahteraan warga di sekitar bandara dilakukan dengan melalui program kemitraan dan bina lingkungan atau PKBL. Jadi ke dua program ini memang merupakan instruksi langsung dari kementerian BUMN, setiap perusahaan di bawah naungan kementerian BUMN yg ada di Indonesia diharuskan peduli kepada warga sekitar tempat perusahaan beroperasi”(wawancara 17 Juni 2014).

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kusnoto sebagai berikut :

“jadi, untuk meningkatkan kesejahteran masyarakat adalah melalui program PKBL artinya program kemitraan dan bina lingkunga. Itulah salah

satu strategi perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar”(wawancara 18 juni 2014).

Pernyataan yang disampaikan oleh Komarudin dan Kusnoto diatas memperlihatkan bahwa dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perusahaan mengembangkan program kemitraan dan bina lingkungan. Selain, itu selama ini perusahaan juga memberikan bantuan pinjaman lunak kepada warga sekitar perusahaan khususnya kepada pengusaha kecil dan pengusaha menengah dengan suku bunga yang sangat kecil. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bambang setiawan sebagai *personal and general affair junior manager.*

“dalam hal ini PT.Angkasa Pura II Pekanbaru, untuk masyarakat sekitar program bantuan kita salurkan melalui program SME.CD. Jadi kita memberika bantuan dana bergulir atau bantuan pinjaman lunak untuk membantu para pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat sekitar”(wawancara 20 Juni 2014.)

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Neneng Winarni, sebagai berikut :

“untuk PT. Angkasa Pura II Pekanbaru, dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar dilakukan melalui bantuan lunak yaitu UKM untuk membantu pengusaha kecil dan menengah” (wawancara 17 juni 2014).

Melalui program bina lingkungan tersebut perusahaan juga telah memberikan bentuk bantuan beasiswa kepada masyarakat atau anak-anak yang berprestasi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Nasril sebagai SME.CD junior manager.

“Dalam hal pemberian bantuan beasiswa ini, bantuan beasiswa diberikan kepada anak-anak berprestasi dan sudah beberapa tahun ini kita langsung memberika bantuan beasiswa langsung ke universitas”(wawancara 18 juni 2014).

Selain pemberian bantuan beasiswa kepada anak-anak berprestasi, setiap tahunnya untuk merayakan ulang tahun perusahaan, PT.Angkasa Pura II Pekanbaru biasanya melakukan kegiatan seperti kegiatan sunatan masal terhadap anak-anak yang tinggal disekitar bandara. dan Setiap bulan puasa perusahaan juga memberikan bantuan kepada anak-anak yatim. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Anizar sebagai *staff junior finance adkom*.

“untuk merayakan ulang tahun perusahaan pada bulan Agustus ini memang biasanya melakukan kegiatan sunatan masal terhadap anak-anak sekitar dan pada bulan puasapun kita berikan bantuan kepada anak-anak yatim”(wawancara 17 juni 2014).

Hal senada juga diungkapkan oleh Neneng Winarni, sebagai berikut :

“biasanya kita setiap tahunnya juga memberi santunan kepada anak yatim dan juga perusahaan melakukan kegiatan sunatan massal”(wawancara 17 juni 2014).

Dari pernyataan yang disampaikan ke enam informan di atas. terlihat bahwa cara perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan beasiswa. Melalui program bina lingkungan dan kemitraan perusahaan berharap kesejahteraan masyarakat yang meliputi sosial, ekonomi, dan beasiswa dapat membantu masyarakat. Melalui program-program tersebut diharapkan juga kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik, sehingga nantinya kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat dan pengusaha-pengusaha kecil dapat terbantu.

B. Bidang Penyediaan Lapangan Kerja (Mitra Kerja, Rekrutmen Tenaga Kerja) dan Peluang Berusaha.

Untuk memberdayakan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan, baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung PT.Angkasa Pura II Pekanbaru menyediakan lapangan kerja, seperti yang disampaikan oleh Kusnoto sebagai pelaksana junior PKBL.

“kalau menyediakan lapangan pekerjaan , memang perusahaan secara tidak langsung dengan adanya Bandara SSK II sudah menyediakan lapangan pekerjaan, misalnya kan beberapa tenan-tenan diterminal membutuhkan karyawan dan memang biasanya ini peluang bagi masyarakat sekitar, seperti menjadi pelayan atau menjadi penjaga parker”(wawancara 18 juni 2014).

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bambang Setiawan, sebagai berikut :

“kalau untuk menyediakan lapangan pekerjaan ini otomatis masyarakat akan terbantu dengan adanya perusahaan dan terminal bandara kita ini, banyak tenan-tenan perusahaan kita membutuhkan pelayan-pelayan tokonya dengan sendirinya masyarakat sekitar bandara itu terbantu, seperti juga pengelola parkir dan lain-lain”(wawancara 20 juni 2014).

Nasril juga mengungkapkan bahwa, sebagai berikut :

“memang kalau soal lapangan pekerjaan ini saya fikir kan perusahaan menyewakan lahan untuk masyarakat sekitar, jadi para pengusaha yang ingin berusaha di bandara bisa langsung”(wawancara 18 juni 2014).

Selain itu, dalam hal untuk memberdayakan masyarakat, perusahaan memberikan kesempatan untuk bisa bekerja bagi masyarakat yang mampu dan memenuhi syarat. Sedangkan dalam hal perekrutan untuk menjadi pegawai di PT.Angkasa Pura II Pekanbaru dilakukan secara langsung melalui kebijakan

dari kantor pusat PT.Angkasa Pura II, seperti yang disampaikan oleh Neneng Winarni S.Sos sebagai koor.fungsi kepegawaian.

“ kalau untuk rekrutmen pegawai memang dilakukan langsung oleh kantor pusat, karna itu merupakan program dari kantor pusat, ini melalui situs online. (wawancara 17 juni Maret 2014).

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Nasril, sebagai berikut :

“kalau dalam perekrutan pegawai, ini memang dilakukan secara terpusat, jadi kantor pusat langsung yang menyeleksi, jadi masyarakat yang mau ikut bisa mendaftar melalui web kita”(wawancara 17 juni 2014).

Namun walaupun perekrutan untuk menjadi pegawai di PT. Angkasa Pura II bersifat terpusat atau penyeleksian dilakukan langsung oleh kantor pusat, tetapi ada juga beberapa pegawai yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan. Selain itu sebagai perusahaan yang berada dan beroperasi dikawasan masyarakat, PT. Angkasa Pura II Pekanbaru tetap merekrut pekerja pembantu dari masyarakat sekitar seperti *Costumer Service dan Office Boy*.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Anizar, sebagai berikut:

“untuk masyarakat sekitar kita juga tetap melakukan perekrutan pekerja bantu seperti Cleaning Service dan Office Boy, memang ini merupakan kebijakan dari perusahaan langsung”(wawancara 17 juni 2014).

Hal senada juga disampaikan oleh Bambang Setiawan, sebagai berikut :

“tentu ada perusahaan kita merekrut pegawai atau pekerja dari masyarakat sekitar. Disini kan ada pekerja yang statusnya outsorching, hal ini memang kita dahulukan untuk masyarakat sekitar bandara”(wawancara 20 juni 2014).

Selain menyediakan lapangan pekerjaan dan rekrutmen pegawai, PT.Angkasa Pura II Pekanbaru juga menyediakan peluang berusaha bagi masyarakat melalui program pelelangan yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga secara otomatis masyarakat yang menang dalam pelelangan menjadi mitra kerja perusahaan. Seperti yang disampaikan oleh Nurmaria Rahmatika sebagai pelaksana junior PKBL :

“ perusahaan membuka peluang berusaha atau kesempatan berusaha kepada masyarakat untuk bisa mengikuti proses pelelangan, sehingga setelah itu dapat terjalin kerja sama sebagai mitra kerja.”(wawancara 19 juni 2014).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan, memang dengan adanya perusahaan dan Bandara SSK II masyarakat sekitar dalam hal mencari pekerjaan memang terbantu, ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat sekitar yang menjadi pekerja untuk PT.Angkasa Pura II Pekanbaru maupun yang menjadi pekerja di terminal Bandara Ssk II Pekanbaru baik itu sebagai *Cleaning Service*, dan *Office Boy* dan bahkan ada dari masyarakat sekitar yang menjadi pegawai tetap PT.Angkasa Pura II Pekanbaru. (Observasi 27 juni 2014).

Dari pernyataan yang disampaikan ke enam informan diatas, dapat diketahui bahwa PT.Angkasa Pura II Pekanbaru selaku pengelola Bandara SSK II Pekanbaru, secara tidak langsung telah menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Selain itu perusahaan telah memberikan peluang berusaha kepada masyarakat melalui program pelelangan langsung sehingga terjalinnya kerja sama sebagai mitra kerja antara perusahaan dengan masyarakat.

C. Bidang Penyediaan Fasilitas Umum (Pendidikan, Insfrastuktur dan Keagamaan).

PT. Angkasa Pura II Pekanbaru selama ini juga memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar berupa bantuan seperti menyediakan bantuan pendidikan kepada PAUD, bantuan kepada Sekolah Menengah Pertama 35, serta perusahaan juga memiliki sebuah taman kanak-kanak. Bantuan-bantuan ini diutamakan untuk masyarakat yang ada di sekitar bandara. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Anizar sebagai berikut :

“ya dalam hal ini memang perusahaan memberikan bantuan kepada PAUD, serta kita juga memberikan bantuan berupa penyediaan computer, meja serta material pendidikan lainnya kepada SMP 35 dan juga kita memiliki sebuah taman kanak-kanak” (wawancara 17 juni 2014).

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Komarudin, sebagai berikut:

“dalam hal ini kita memberikan bantuan kepada PAUD. Bantuan ini kita salurkan bukan berbentuk uang, tapi kita membantu berbentuk material bangunan, jadi apa yang dibutuhkan itu yang kita bantu. Selain itu kita juga memberikan bantuan seperti meja dan computer kepada smp 35” (wawancara 17 juni 2014).

Bantuan-bantuan yang disalurkan langsung oleh perusahaan tidak berbentuk uang, tetapi bantuan yang disalurkan berupa bahan material untuk pembangunan sampai kepada alat-alat yang menunjang berlangsungnya kegiatan.

Hal ini seperti disampaikan oleh Nasril, sebagai berikut :

“bantuan yang kita salurkan memang bukan berbentuk uang tetapi berbentuk material bangunan dan alat-alat yang menunjang. Seperti PAUD, yang kita bangun PAUD itu komplit mulai dari pembangunan sampai penyediaan alat-alat pendidikan, perlengkapan kantor, hingga permainan anak-anak, jadi ya tinggal belajar, guru dan muridnya saja. (wawancara 18 juni 2014).

Hal senada juga diungkapkan oleh Kusnoto,

“ program pemberian bantuan penyediaan fasilitas untuk pendidikan ini sudah kita laksanakan kita sudah membangun PAUD. Hal itu mulai dari pembangunan gedung sampai dengan arena bermainnya. Selain itu kita juga pernah memberikan bantuan berupa computer dan material kepada SMP 35, dan bantuan ini kita utamakan memang untuk area sekitar perusahaan.” (wawancara 18 juni 2014).

Selain penyediaan fasilitas pendidikan, perusahaan selama ini juga memberikan bantuan penyediaan fasilitas umum seperti pembangunan posyandu dan toilet. Hal ini dimaksudkan agar fasilitas lainnya terpenuhi bukan hanya pendidikan saja tetapi fasilitas kesehatan dan kebersihan masyarakat sekitar juga terjaga.

Neneng Winarni menyebutkan bahwa :

“kita selama ini juga memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar seperti penyediaan bantuan material bangunan hingga pembangunan posyandu, selain itu kita juga memberikan bantuan seperti pembangunan toilet”(wawancara 17 juni 2014).

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Nurmaria Rahmatika, sebagai berikut:

“selama ini kita memang memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar. Dalam hal ini kita memberikan bantuan berupa penyediaan bahan bangunan untuk pembangunan posyandu dan pembangunan toilet”(wawancara 19 juni 2014).

Hal senada juga diungkapkan oleh Bambang Setiawan, sebagai berikut:

“ada, ini sesuai dengan program bina lingkungan memang setiap tahunnya ada, baik itu untuk pendidikan dan fasilitas umum lainnya, ini seperti penyediaan bantuan material bangunan posyandu, penyediaan

bantuan material pembangunan toilet dan ada beberapa bentuk penyediaan bantuan lainnya”(wawancara 20 juni 2014).

Hasil observasi yang dilakukan penulis juga melihat bahwa perusahaan telah membangun PAUD yaitu di daerah Marpoyan Damai Kelurahan Maharatu. PAUD ini dibangun oleh perusahaan mulai dari pembangunan gedung, material-material yang menunjang pendidikan sampai pembuatan arena permainan anak. (observasi 27 juni 2014).

Dari wawancara dapat diketahui bahwa selama ini dalam menyediakan fasilitas pendidikan kepada masyarakat, perusahaan telah membangun PAUD, serta telah memberikan berupa material-material penunjang pendidikan seperti bantuan computer, kursi, meja dan material penunjang lainnya.

Selain menyediakan fasilitas umum, perusahaan juga memberikan bantuan dalam bidang keagamaan kepada masyarakat. Bantuan dalam bidang keagamaan ini berupa material masjid, pemberian santunan kepada anak yatim, seperti yang disampaikan oleh Neneng Winarni sebagai berikut :

“ya kita juga membantu penyediaan material bangunan masjid dan mushalla, jadi bantuan ini berbentuk material, kita tidak memberikan bantuan berupa uang. Kita juga memberikan bantuan kepada anak-anak yatim melalui bakul perusahaan”(wawancara 17 juni 2014).

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Anizar, sebagai berikut:

“kita juga salurkan bantuan-bantuan kepada anak yatim. Bantuan ini kita ambil melalui bakul yang dijalankan perusahaan dan juga melalui masjid perusahaan”(wawancara 17 juni 2014).

Begitu juga dengan pernyataan yang sampaikan oleh Komarudin, sebagai berikut :

“ya perusahaan juga membantu memberikan bantuan material kepada masjid, dan mushola. Jadi bantuan berupa penyediaan material yang dibutuhkan oleh masjid dan mushola tersebut”(wawancara 20 Maret 2014).

Nurmaria Rahmatika juga mengungkapkan bahwa :

“ Ya kita juga membantu masyarakat untuk fasilitas rumah ibadah kita membantu menyediakan material-material yang dibutuhkan oleh rumah-rumah ibadah.”(wawancara 19 juni 2014).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan telah memberika bantuan, serta telah berupaya dalam menyediakan fasilitas umum seperti pendidikan , infrastuktur, serta agama dengan telah membangun PAUD , pemberian bantuan berupa material yang menunjang pendidikan, dan perusahaan juga memiliki sebuah taman kanak-kanak. Dengan adanya perusahaan serta bandara yang beroperasi di lingkungan masyarakat sekitar maka secara tidak langsung infrastuktur di sekitar perusahaan menjadi baik, seperti jalan menjadi lebih bagus. Selain itu perusahaan juga memberikan bantuan dalam pembangunan rumah ibadah dengan memberikan bantuan berupa penyediaan material-material yang dibutuhkan rumah ibadah. Perusahaan juga memberikan bantuan kepada anak-anak yatim.

D. Bidang Ketertiban dan Keamanan.

Perusahaan juga berupaya memberikan ketertiban dan keamanan kepada masyarakat. Bentuk ketertiban dan keamanan ini dilakukan perusahaan dengan mengadakan pertemuan rutin dengan RT, RW, para pemuda , dan pemuka masyarakat sekitar. Pertemuan ini biasanya dilakukan setiap 3 bulan sekali.

Hal ini disampaikan oleh Bambang Setiawan, sebagai berikut:

“ kita selama ini juga mengundang pemuka masyarakat baik itu mulai dari RW, RT, para pemuda disekitar lingkungan perusahaan atau bandara. Kita berusaha untuk mensosialisasikan tugas dan fungsi Angkasa Pura, dan hal-hal lain yang bersangkutan dengan keselamatan penerbangan. Biasanya

silaturahmi yang kita laksanakan ini setiap 2 atau 3 bulan sekali”(wawancara 20 juni 2014).

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Komarudin, sebagai berikut:

“memang agar terjalinnya keamanan dan ketertiban dengan masyarakat, kita langsung mendatangi seperti karang taruna dan RT/RW. Kita biasanya melakukan pertemuan dengan mereka, pertemuan ini rutin. Jadi di sinilah kita mendekatkan diri dengan masyarakat dan disini kita juga sampaikan apa yang menjadi penghalang atau yang tidak boleh masyarakat sekitar lakukan. Hal ini tujuannya agar kelancaran proses penerbangan terjaga”(wawancara 17 juni 2014).

Anizar mengatakan sebagai berikut :

“ agar terjalinnya keamanan dan ketertiban diantara masyarakat dan perusahaan kita memang bekerja sama dengan RW atau RT, serta para pemuda di daerah sekitar perusahaan dan bandara. Jadi kita jalin kerja sama ini agar ketertiban dan keamanan terjalin melalui sosialisasi setiap 3 bulan sekali”(wawancara 17 juni 2014).

Begitu juga dengan pernyataan Neneng Winarni, sebagai berikut:

“ memang kita selama ini mendekatkan diri dengan RW, RT serta para pemuda di daerah sekitar perusahaan agar kita dan para pemuka masyarakat sama-sama mengamankan atau menjaga ketertiban dan keamanan disekitar perusahaan”(wawancara 17 juni 2014).

Ketertiban dan keamanan ini memang dibangun oleh perusahaan dengan masyarakat bukan semata-mata hanya untuk kepentingan perusahaan, tetapi juga secara otomatis keamanan dan ketertiban untuk masyarakat.

Selain itu, untuk menjaga keamanan dan ketertiban di kawasan perusahaan, maka PT.Angkasa Pura II melalui program *Corporate Social Responsibility*nya memberikan bentuk jaminan bantuan kepada masyarakat sekitar. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Nurmaria Rahmatika, sebagai berikut :

“memang melalui program CSR perusahaan, jadi kita memberikan bentuk jaminan bantuan kepada masyarakat. Tetapi jaminan ini bentuknya juga harus melalui proposal dan perusahaan juga tetap mengkaji bentuk permintaan bantuan yang masuk. Kalau memang sesuai, perusahaan akan memberikan bantuan. Program ini kita prioritaskan untuk masyarakat sekitar perusahaan”(wawancara 19 juni 2014).

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Anizar, sebagai berikut:

“jadi, proposal masyarakat sekitar yang masuk perusahaan memang kita akan usahakan untuk melegalkannya atau perusahaan akan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar, tetapi sebelumnya tetap kita kaji terlebih dahulu, prioritas utama kita memang masyarakat sekitar perusahaan”(wawancara 17 juni 2014).

Dari pernyataan yang disampaikan oleh ke enam informan tersebut terlihat jelas bahwa PT.Angkasa Pura II telah menjalin kerja sama yang baik itu dengan RW, RT, dan para pemuda yang tinggal di sekitar bandara untuk sama-sama menjaga keamanan dan ketertiban di kawasan bandara. Dengan terjalannya kerjasama bidang keamanan dan ketertiban ini maka, secara otomatis keamanan masyarakat di sekitar perusahaan ikut terjamin, karena selain berada di sekitar kawasan AURI, perusahaan juga menjalin kerjasama dengan AURI untuk menjaga keamanan dan ketertiban.